

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis sebuah permasalahan melalui perhitungan angka dari hasil penelitian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2017-2020 yang berada di Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*). Penelitian dilakukan pada tanggal 25 September 2020 – selesai.

#### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

##### **a. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah ( $X_1$ ) *Return on Assets*, ( $X_2$ ) *Debt to Equity Ratio*, ( $X_3$ ) *Current Ratio*, dan ( $X_4$ ) *Total Assets Turnover*.

##### **b. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat ( $Y$ ) yang diteliti adalah *financial distress*/ kesulitan keuangan. Dalam penelitian ini penentuan *financial distress* diukur menggunakan ICR (*Interest Coverage Ratio*) yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Syantika (2015). Penelitian tersebut menggambarkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress*

adalah perusahaan yang memiliki nilai ICR kurang dari 1. Variabel ini menggunakan variabel dummy dengan pengukuran:

1 (satu) = *Financial Distress*

0 (nol) = *Non Financial Distress*

**Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran
<p><b>Return on Assets (X<sub>1</sub>)</b></p> <p>merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Wiratna Sujarweni, 2017).</p>	<p>♣ Laba sebelum pajak</p> <p>♣ Total aktiva</p>	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
<p><b>Total Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)</b></p> <p>Merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan (Wiratna Sujarweni, 2017).</p>	<p>♣ Total hutang</p> <p>♣ Ekuitas pemegang saham</p>	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas pemegang Saham}}$
<p><b>Current Ratio (X<sub>3</sub>)</b></p> <p>Merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Wiratna Sujarweni, 2017).</p>	<p>♣ Aktiva lancar</p> <p>♣ Hutang lancar</p>	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
<p><b>Total Assets Turnover (X<sub>4</sub>)</b></p> <p>merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir : 2014)</p>	<p>♣ Penjualan</p> <p>♣ Total Aktiva</p>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

Variabel	Indikator	Ukuran
<b>Financial Distress (Y)</b> Merupakan sebuah kondisi yang terjadi sebelum kebangkrutan (Xie et. Al, 2011)	Kinerja keuangan perusahaan	<b>Kondisi keuangan perusahaan</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 sebanyak 45 saham dimana pada penelitian ini dipakai sebagai objek. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

**Tabel III. 2 Populasi Penelitian**

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro <i>Energy</i> Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra <i>International</i> Tbk.
5.	BBCA	Bank <i>Central</i> Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BRPT	Barito <i>Pacific</i> Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama Saham
14.	CTRA	Ciputra <i>Development</i> Tbk.
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22.	INDY	Indika <i>Energy</i> Tbk.
23.	INKP	Indah Kiat <i>Pulp &amp; Paper</i> Tbk.
24.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26.	JPFA	Japfa <i>Comfeed</i> Indonesia Tbk.
27.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
28.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29.	LPPF	Matahari <i>Departement</i> Tbk.
30.	MEDC	Medco Energi International Tbk.
31.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
41.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.

No.	Kode	Nama Saham
42.	UNTR	<i>United Tractors Tbk.</i>
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: IDX, 2020

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. Penarikan sampel dilakukan dengan cara membuat kriteria pada 45 perusahaan di populasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan memiliki laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2020.
2. Pada perusahaan yang selalu berada dalam indeks LQ45 periode 2017-2020.

Dari penerapan kriteria tersebut didapatkan 31 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Pemilihan sampel sebanyak 31 perusahaan digunakan untuk mencari perusahaan apa saja yang termasuk kedalam kondisi *financial distress*, kondisi ini akan dihitung dengan menggunakan rasio ICR sehingga didapatkan jumlah dan perusahaan apa saja yang masuk ke dalam kondisi *financial distress*.

**Tabel III. 3 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	<i>Adaro Energy Tbk.</i>
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	<i>Astra International Tbk.</i>
5.	BBCA	Bank <i>Central Asia</i> Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

No.	Kode	Nama Saham
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19.	LPPF	Matahari <i>Departement</i> Tbk.
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28.	UNTR	<i>United Tractors</i> Tbk.
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : IDX, 2020

### **3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang bisa diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. *Kepustakaan (Library Research)*

Metode pengumpulan data dengan meninjau beberapa literatur yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Maksud dari studi kepustakaan ini yaitu agar penulis memiliki konsep yang jelas sebagai panduan dalam memecahkan masalah, menunjang pengolahan data dan mendukung data-data melalui cara mencari dan menghimpun data, juga mempelajari dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. *Dokumentasi (Documentation)*

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen serta catatan terkait dengan masalah yang diteliti.

3. *Riset Internet (Online Research)*

Pengumpulan data dari situs-situs resmi yang memiliki hubungan dengan informasi yang diperlukan pada penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel rasio *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *total assets turnover*.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi logistik bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat terhadap masing-masing variabel bebas yang diketahui nilainya. Menurut Hair (2011), metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau nonmetrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan nonmetrik seperti halnya dalam penelitian ini. Model analisisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} = \alpha_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan;

$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)}$  : Log dari perbandingan antara peluang *financial distress* dan peluang non *financial distress*

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi dari rasio *return on assets*

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi dari *debt to equity ratio*

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi dari *current ratio*



$b_4$  : Koefisien regresi dari *total assets turnover*

$e$  : Error

### 3.6.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*nagelkerke r square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *nagelkerke r square* kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel independen guna menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Nilai mendekati 1 berarti variabel independen memberikan seluruh informasi yang digunakan untuk memperkirakan variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji *wald* (*wald test*). Menurut Widarjono (2018: 122) uji *wald* dalam regresi logistik digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Bentuk pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik *wald* terhadap nilai pembanding *chi square* pada derajat bebas (dB) = 1 dengan tingkat signifikansi 5%, dimana *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Kriterianya:

- a. *Wald statistic* < *chi square* tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) > 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- b. *Wald statistic* > *chi square* tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) < 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis Simultan

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *chi square* hasil uji SPSS statistik hasil perhitungan model regresi logistik dengan *chi square* pada tabel. Menurut Ghozali (2018: 334) nilai *chi square* yang digunakan dalam regresi logistik merupakan model perbandingan ‘model fit’, dimana selisih antara -2LogL sebelum variabel independen masuk ke dalam model.

Kriterianya :

- a. *Chi square* hitung < *chi square* tabel dan probabilitas signifikansi (sig) > 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. *Chi square* hitung > *chi square* tabel dan probabilitas signifikansi (sig) < 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.